

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai analisis kesesuaian akad *wadi'ah yad dhamanah* pada produk *wadi'ah* di BMT Khairul Ikhwan Martapura, dapat menarik simpulan serta saran sebagai berikut:

#### **A. Simpulan**

1. Penerapan akad *wadi'ah yad dhamanah* menggunakan dana yang didapatkan dari tabungan nasabah atau anggota yang boleh digunakan untuk semua kegiatan atau aktivitas keuangan lainnya. Salah satunya adalah untuk kegiatan pembiayaan di BMT tersebut. Atas hal tersebut maka pihak BMT berhak memberikan kompensasi kepada anggotanya dalam bentuk bonus. Berdasarkan ketentuan akad ini, BMT Khairul Ikhwan telah menerapkannya dalam proses pembukaan dan pelayanan produk *wadi'ah* yang sudah dipastikan dari awal oleh karyawannya mendapatkan bonus. Nasabah yang ingin mendapatkan bonus disyaratkan harus menabung  $\geq$  Rp.500.000,-. Pelaksanaan pengucapan akad dilakukan langsung dengan nasabah pada saat nasabah melakukan proses pembukaan tabungan produk *wadi'ah*.

- 2 Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik akad *wadi'ah yad dhamanah* di BMT Khairul Ikhwan Martapura yang sesuai dengan fatwa DSN No. 02/DSN-MUI/IV/2000 adalah bersifat simpanan atau tabungan dan simpanan bisa diambil kapan saja (*on call*) atau berdasarkan kesepakatan. Berdasarkan fatwa DSN tersebut juga ada praktik yang tidak sesuai dengan *wadi'ah yad dhamanah* yaitu, adanya pemberian bonus yang telah dijanjikan diawal dan disyaratkan harus menabung  $\geq 500.000$ , kecuali dalam bentuk pemberian (*'athaya*) yang sifatnya sukarela dari lembaga.

## **B. Saran**

1. Bagi pihak pengelola BMT Khairul Ikhwan Martapura:
  - a. Diharapkan penerapan produk *wadi'ah* di lembaga keuangan syariah terutama di BMT Khairul Ikhwan Martapura benar-benar mengikuti aturan kesyariahnya dengan mengikuti fatwa DSN- MUI yang telah dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional. Agar kita sebagai orang yang bergama Islam terhindar dari hal-hal yang merugikan.
  - b. Diharapkan kepada pihak BMT Khairul Ikhwan agar meningkatkan kualitas dan kuantitas karyawannya melalui berbagai macam pelatihan dan pembelajaran dalam aspek kesyariahan produk-produk yang dijalankan di BMT. Selain itu, menurut penulis BMT juga perlu menambah jumlah karyawannya agar tidak ada lagi yang mengerjakan

tugas yang tidak sesuai dengan jabatannya. Melalui cara tersebutlah BMT Khairul Ikhwan dapat meningkatkan kualitasnya dimata masyarakat.

2 Bagi peneliti selanjutnya

- a Diharapkan agar bisa meneruskan penelitian ini jika dikemudian hari ditemukan adanya kesalahan maupun kekurangan dari penelitian analisis kesesuaian akad *wadi'ah yad dhamanah* pada produk *wadi'ah* di BMT Khairul Ikhwan Martapura.
- b Diharapkan agar bisa menemukan teori-teori yang terbaru dari akad *wadi'ah yad dhamanah* dan membandingkan serta meneliti kembali mengenai kesesuaian akadnya.